

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. N DI PUSKESMAS
DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL
(Studi Kasus Anemia Ringan)**

Kiki Amelia ¹, Evi Zulfiana ², Adevia Maulidya Chikmah ³.

Email : ki2amelia26@gmail.com

Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal

Abstrak

Pada tahun 2022, Puskesmas Dukuhwaru melaporkan satu kasus kematian ibu dengan preeklamsi. Di Puskesmas Dukuhwaru pada bulan Januari hingga Februari 2022, tercatat 87 ibu hamil, di mana 51 di antaranya adalah kehamilan normal, 32 di antaranya mengalami anemia, dan 4 kasus KEK.

Salah satu tujuan umum dari studi kasus ini adalah untuk mempelajari bagaimana menggunakan metode SOAP (Subyektif Obyektif Perencanaan Asuhan) dan manajemen asuhan kebidanan menurut Varney untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

Sasaran studi kasus ini adalah Ny. N G2P1A0, yang berusia 31 tahun dan mengalami anemia ringan selama kehamilannya. Masa nifas dengan bendungan ASI dan bayi baru lahir normal. Studi ini dilakukan di Puskesmas Dukuhwaru di Kabupaten Tegal dari Oktober hingga November 2022. Perawatan tersebut dibahas secara menyeluruh,

Metode yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Hasil pengobatan menunjukkan bahwa ibu mengalami anemia ringan yang sempat normal pada usia kehamilan 38 minggu. Kemudian, menjelang persalinan, anemia ringan tersebut kembali muncul. Bersalin normal, masa nifas dengan masalah bendungan ASI, bayi lahir normal, dan persalinan dengan gangguan Kala I lama.

Saran: Jika ditemukan kasus yang serupa, sebaiknya segera bekerja sama dengan dokter baik selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Selain itu, suami dan keluarga harus mendukung ibu hamil sepanjang kehamilan dan masa nifas.

Kata kunci : ***Asuhan Kebidanan Komprehensif (Anemia Ringan)***

Kasus : ***Seorang ibu hamil (Ny. N) usia 32 tahun dengan umur kehamilan 36 minggu lebih 5 hari G2 P1 A0 dengan anemia ringan, persalinan dengan kala I lama, nifas 10 hari dengan bendungan ASI, BBL normal.***

PENDAHULUAN

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan ibu dan anak yang menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.[1].

Di Puskesmas Dukuhwaru pada tahun 2022, terdapat 1 angka kematian ibu (AKI) dengan preeklamsi pada bulan Januari dan 2 angka kematian bayi (AKB) dengan kelainan kongenital pada bulan September dan prematur pada bulan Oktober [2].

Pada tahun 2021, Puskesmas Dukuhwaru memiliki 1.139 ibu hamil, di mana 834 adalah dengan kehamilan normal, 35 dengan faktor resiko umur di bawah 20 tahun, 74 dengan faktor resiko umur di atas 35 tahun, 33 dengan kehamilan jarak kurang dari 2 tahun, 14 dengan paritas, 13 dengan tinggi badan di bawah 145 cm, 61 dengan KEK, 12 dengan hipertensi, 11 dengan anemia, 7 dengan riwayat obstetri yang buruk, 36 dengan riwayat SC, 5 dengan penyakit, dan 4 memiliki HbsAg (+). Namun, dari Januari hingga Februari 2022, sebanyak 87 orang, di antaranya 51 dengan kehamilan normal, 32 dengan anemia, dan 4 KEK [3].

Anemia kehamilan terjadi ketika kadar hemoglobin ibu hamil di bawah 11,0 g/dL selama trimester I dan III atau 10,5 g/dL selama trimester II. Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil semakin meningkat di banyak negara, termasuk Indonesia. Angka ini berkisar dari negara maju dengan rata-rata 18% hingga negara berkembang dengan rata-rata 56% [4].

Peran masyarakat dalam mengurangi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) secara tidak langsung adalah rutin melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) yang sesuai dengan standar pelayanan, yaitu minimal enam kali pemeriksaan selama kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter (Buku KIA Terbaru Revisi Tahun 2020). Ibu hamil dapat melakukan beberapa hal untuk mengatasi anemia saat hamil, seperti mengambil tablet

tambah darah yang disarankan, mengkonsumsi makanan yang bergizi, dan menghindari makanan yang kaya akan zat besi [5].

Oleh karena itu, penelitian ini meninjau kasus kebidanan patologis sejak pasien hamil, melahirkan, nifas, dan BBL, dengan tujuan untuk mengidentifikasi komplikasi kehamilan secara dini dan memberikan perawatan yang tepat sehingga ibu dapat melalui masa kehamilannya dengan sehat dan selamat serta bayinya dilahirkan dengan sehat.

METODE PENELITIAN

Mengkaji kasus kebidanan patologis adalah menggunakan pendekatan studi kasus 7 langkah Varney. Kasus ibu hamil dengan anemia ringan dipengaruhi oleh kasus dalam penelitian ini. Selama penyelidikan, subjek memiliki riwayat kehamilan G2 P1 A0. Ibu hamil 36 minggu lebih 5 hari dan telah menerima perawatan kebidanan sejak Oktober 2022. Peneliti masih melakukan pendampingan selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL sampai pertengahan November 2022,

Anamnesa (wawancara), observasi, partisipasi (pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, observasi, pengamatan perilaku selama kehamilan hingga nifas), dan analisis dokumen (KIA, RM, dll.) digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, informasi yang dikumpulkan didokumentasikan untuk laporan asuhan kebidanan komprehensif menggunakan metode 7 langkah varney, yang mencakup dari pengumpulan data menggunakan system subyektif, obyektif, analisis, planning (SOAP)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah kasus kebidanan patologis yang bertujuan memberikan perawatan yang menyeluruh untuk mendeteksi komplikasi kehamilan secara dini dan menangani pasien dengan cepat.

Hasilnya menunjukkan bahwa ibu mengalami anemia ringan pada awal trimester II, tepatnya pada usia kehamilan 21 minggu lebih 5 hari, dengan Hemoglobin (HB) : 9,8 gr/dl. Hasilnya menunjukkan dikarenakan ibu sering terbangun di tengah malam, yang mungkin merupakan akibat dari pola istirahat yang tidak teratur.

Istirahat yang cukup bagi ibu hamil, rata-rata 6-8 jam tidur malam sedangkan tidur siang 1-2 jam [6].

Selain peneliti menganjurkan istirahat yang cukup peneliti juga menganjurkan kepada ibu untuk mengonsumsi kurma sehingga, pada usia kehamilan 38 minggu HB ibu mengalami kenaikan sebesar 13,2 gr/dl atas terapi mengonsumsi kurma 2 butir/hari .

Meningkatkan kadar hemoglobin dapat dicapai dengan mengonsumsi kurma dan madu secara teratur dalam jumlah atau takaran yang disarankan dalam waktu yang cukup [7].

Penatalaksanaan yang paling dasar yang diberikan pada ibu adalah mengonsumsi tablet tambah darah, diet kaya akan zat besi seperti daging dan sayuran hijau [8].

Kemudian 2 hari menjelang persalinan HB ibu mengalami penurunan sebesar 10,3 gr/dl. Ibu bersalin normal dengan gangguan persalinan kala I lama sehingga ibu diberikan tindakan induksi,

Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan abortus, persalinan prematur, masalah dengan perkembangan janin, perdarahan antepartum, sub involusi uteri yang menyebabkan perdarahan postpartum, BBLR, risiko cacat bawaan, peningkatan risiko infeksi pada bayi, dan kematian perinatal [9].

Selama persalinan, anemia dapat menyebabkan masalah seperti gangguan HIS, kekuatan mengejan, kala I yang lama sehingga sering memerlukan operasi, kala III yang diikuti retensi plasenta dan perdarahan post partum, dan kala IV atonia uteri. [10]

Masa nifas ibu sempat mengalami masalah bendungan ASI pada usia 10 hari post

partum, dan keadaan bayi lahir normal dan sehat.

Infeksi pada luka bekas operasi atau luka jahitan pada perineum, keluar cairan berbau dari jalan lahir, suhu badan meningkat lebih dari 39° Celcius, gangguan involusi uterus, ASI bendungan, mastitis, dan abses pada payudara adalah tanda bahaya yang dapat terjadi pada ibu nifas [11].

KESIMPULAN

Hasil penelitian penulis memberikan gambaran dan pengalaman nyata tentang pemberian perawatan kebidanan pada Ny. N, yang berusia 32 tahun, G2 P1 A0, yang hamil 36 minggu lebih 3 hari dengan anemia ringan. Tidak ada perbedaan antara teori dan kenyataan, tetapi penyebab anemia yang naik turun selama kehamilan masih belum diketahui. Namun, ada hubungan antara anemia dan gangguan persalinan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan faktor-faktor yang menyebabkan anemia pada ibu, pentingnya pendidikan kesehatan, dan peran tenaga medis dalam mencegah anemia dalam kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mandriwiati dkk, 2017, *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3*, Jakarta, Egc.
- [2] Puskesmas Dukuwaru, AKI dan AKB 2022
- [3] Puskesmas Dukuwaru. Rekap data PWS KIA Puskesmas Dukuwaru 2021-2022.
- [4] Pratami, E. (2016). *Evidence-Based dalam Kebidanan*. EGC.
- [5] Irianto, Koes. 2014. *Gizi Seimbang*, Bandung : CV, Alfabeth
- [6] Susistyowati, (2015). *Pengaruh Sudut Posisi Tidur Terhadap Kualitas Tidur*, Surakarta
- [7] Febriansyah, Handri, Indriawati, R. (2016). *Pengaruh pemberian kurma (Phoenix Dactilifera) dan madu (Apex*

Dorsalis) terhadap kadar hemoglobin.
Jurnal Kesehatan Fakultas Ilmu
Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta.

- [8] Simbolon, D. (2018). Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil, Deepublish
- [9] Pratami, Evi. (2018) Evidance-Based dalam Kebidanan, Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Jakarta : EGC.
- [10] Pratami, E. (2016). Evidance-Based dalam Kebidanan. EGC.
- [11] Manuaba, (2016). Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC.